

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh beberapa kesimpulan antara lain faktor-faktor yang menyebabkan anak putus sekolah tingkat pendidikan dasar di Kecamatan Natal adalah :

1. Pendapatan orang tua anak putus sekolah di Kecamatan Natal masuk dalam kategori rendah dalam memenuhi kebutuhan dasar sekolah anak bila dikaitkan dengan UMR tingkat Kabupaten Mandailing Natal. Terdapat 66 orang tua anak putus sekolah (98,5%) memiliki pendapatan (Rp.1.000.000 – 2.200.000). Selanjutnya dalam hal pekerjaan orang tua mayoritas (83,5%) pekerjaan orang tua dari anak putus sekolah bekerja sebagai Nelayan. Sebagian besar (46,2%) orang tua anak putus sekolah dalam mengeluarkan pembiayaan untuk makan sebesar Rp. 700.000 – 1.500.000 sedangkan dalam hal non makan pada umumnya (74,6%) orang tua anak putus sekolah mengeluarkan biaya sebesar Rp. 500.000 – 700.000. Dalam tanggungan orang tua sebagian besar (52,2%) artinya beban tanggungan keluarga masuk dalam kategori sedang (jumlah anak 1-4 orang). Sebagian besar (70,1%) luas rumah anak putus sekolah memiliki luas 50 – 99 m².
2. Fasilitas belajar anak putus sekolah di rumah yang tidak tersedia dengan baik seperti: mayoritas (100%) responden tidak memiliki ruang belajar yang khusus di rumah. Kemudian dalam perabot belajar pada umumnya (100%) tidak dimiliki oleh anak pada waktu sekolah. Dan dalam alat bantu belajar anak

seperti Jangka, busur derajat, alat hitung kalkulator dalam pelajaran matematika berada dalam minoritas (16,4%). Selain itu sebagian kecil (1,4%) anak putus sekolah tidak memiliki Atlas, peta dan globe dan laptop atau komputer.

3. Minat belajaran anak putus sekolah di Kecamatan Natal terbilang masih rendah dikarenakan pada umumnya (100%) anak tidak pernah mengulangi pelajaran di rumah dan anak juga tidak suka ketika guru memberikan pertanyaan pada anak terkait pelajaran dan hal sebagainya. Selain itu, sebagian kecil (5,9%) anak sering mencontek dengan kawan sekelasnya dikarenakan bukan anak mencermine sikap yang baik akan tetapi anak tidak mau sama sekali bertanya terkait pelajaran yang sudah dikerjakan atau yang sudah dilalui dan alhasil anak akhirnya tidak menyelesaikan pekerjaan rumah atau perihal untuk bertanya dengan teman.
4. Perhatian orang tua anak putus sekolah di Kecamatan Natal pada umumnya (95,5%) orang tua membantu belajar responden di rumah. Selanjutnya orang tua mengatur waktu belajar anak di Kecamatan Natal minoritas (26,8%). Dalam hal orang tua memarahi atau menghukum anak ketika malas belajar dan orang tua memarahi atau menghukum anak ketika mendapatkan nilai jelek. Kecamatan Natal minoritas (1,4%) orang tua memarahi atau menghukum anak ketika malas belajar dan memarahi atau menghukum anak ketika mendapatkan nilai jelek. Perhatian orang tua anak putus sekolah di Kecamatan Natal terbilang masih sangat rendah dikarenakan keaktifan orang tua pada saat mengontrol waktu belajar anak, perkembangan pribadi anak,

(sikap, moral, dan tingkah laku) dan dalam memantau efektivitas belajar anak di sekolah masih sangat kurang dalam memupuk pendidikan formal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka diajukan beberapa saran antara lain :

1. Pendapatan orang tua yang tergolong sangat rendah yang mengakibatkan anak putus sekolah. Sudah sewajarnya pemerintahan Kabupaten Mandailing Natal melihat dan lebih memperhatikan mengenai pekerjaan sebagai Nelayan di Kecamatan Natal.
2. Fasilitas belajar anak tergolong rendah yang mengakibatkan anak putus sekolah. Sudah saatnya peran orang tua lebih memperhatikan anak dan wajib memenuhi kebutuhan dasar anak dalam proses pendidikannya, serta peran pemerintah setempat dapat meregulasi mengenai pendapatan orang tua responden yang bekerja sebagai Nelayan.
3. Minat belajar anak sangat rendah yang mengakibatkan anak putus sekolah. Untuk sekolah yang ada di Kecamatan Natal negeri maupun swasta serta bekerja sama dengan aparat pemerintah Kecamatan Natal untuk lebih menggali dan mengetahui tentang kondisi serta keadaan anak-anak yang memiliki minat belajar yang rendah dalam masa proses pendidikannya yang sedang dijalannya.
4. Perhatian orang tua terhadap kegiatan masa belajar anak yang tergolong rendah dapat mengakibatkan hal yang tidak terduga seperti contoh nyata yang sudah terjadi seperti tidak bersekolahnya lagi anak. Sudah saatnya orang tua di Kecamatan Natal lebih memperhatikan perkembangan anak sejak dini.